

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjalankan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang memfokuskan proses belajar mengajar untuk tingkat keahlian secara spesifik yang diperlukan oleh sektor industri. Magang merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk menerapkan ilmu akademik secara langsung di lapangan. Kegiatan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata serta mengembangkan keterampilan dan kreativitas sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja profesional.

Melalui pelaksanaan kegiatan magang, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan praktis, memperoleh wawasan, serta memahami dinamika lingkungan kerja secara langsung. Pelaksanaan kegiatan magang di PT Rumpun Sari Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, menjadi wadah yang tepat bagi mahasiswa Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan. Perusahaan ini merupakan mitra industri yang relevan dalam mendukung kegiatan magang dan pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang perkebunan.

Tanaman teh (*Camellia sinensis* L. O. Kuntze) merupakan salah satu komoditas strategis yang menjadi unggulan di bawah naungan Direktorat Jenderal Perkebunan. Komoditas ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perolehan devisa negara melalui kegiatan ekspor. Berdasarkan data tahun 2023, total produksi teh nasional mencapai 138.611 ton, dengan rincian kontribusi dari perusahaan milik negara sebesar 55.855 ton, sektor swasta sebanyak 33.500 ton, dan petani mencapai 49.357 ton. Capaian tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu eksportir teh terbesar di dunia, menempati urutan ke-enam secara global. Luas areal perkebunan teh di bawah pengelolaan PT Perkebunan Nusantara tercatat sebesar 33.247 hektar, sedangkan luas perkebunan teh yang dikelola oleh sektor swasta mencapai 19.862 hektar. Hal ini menunjukkan bahwa subsektor teh memiliki potensi besar untuk

terus dikembangkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi di sektor perkebunan (Kementan RI, 2023).

Teh merupakan salah satu jenis minuman yang paling umum dikonsumsi oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Minuman ini tidak hanya digemari oleh masyarakat Indonesia, tetapi juga memiliki popularitas yang tinggi di berbagai belahan dunia. Teh kerap dikonsumsi sebagai minuman penyegar sekaligus menyehatkan. Di beberapa negara seperti Jepang dan Tiongkok, kebiasaan minum teh bahkan telah menjadi bagian dari tradisi dan budaya yang mengakar kuat dalam kehidupan masyarakatnya. Popularitas teh didukung oleh cita rasa dan aroma khas yang disukai berbagai kalangan, serta kandungan antioksidan yang tinggi yang dipercaya memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan tubuh. Berdasarkan metode pengolahannya, teh secara umum diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama, yaitu teh hijau (tanpa proses fermentasi), teh hitam (melalui proses fermentasi penuh), dan teh oolong (mengalami proses fermentasi sebagian) (Annury dkk, 2024).

Tanaman teh memiliki prospek yang menjanjikan, khususnya pada tahapan pasca panen. Saat ini, perkembangan pasca panen teh menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, untuk memenuhi permintaan pasar, perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas lahan serta produktivitas tanaman teh di kebun. Teh dengan mutu tinggi memiliki nilai jual yang baik dan sangat diminati oleh konsumen, yang hanya dapat dihasilkan dari pucuk teh berkualitas tinggi serta melalui proses pengolahan yang tepat. Mutu pucuk teh sangat dipengaruhi oleh jenis dan teknik pemetikan yang diterapkan. Selain berfungsi untuk memanen daun teh yang siap diolah, kegiatan pemetikan juga bertujuan untuk menjaga dan membentuk kondisi tanaman agar mampu memproduksi secara optimal dan berkelanjutan (Effendi dkk, 2010).

Proses pemetikan dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan alat bantu (mekanis). Pemetikan manual dilakukan dengan menggunakan jari tangan, yaitu ibu jari dan telunjuk, untuk mengambil pucuk secara satu per satu sesuai dengan sistem dan ketentuan pemetikan yang berlaku (Effendi dkk, 2010). Oleh sebab itu, pemetik perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai aspek-aspek

penting dalam pemetikan agar dapat menghasilkan kualitas petikan yang baik serta menjaga kestabilan pertumbuhan pucuk tanaman teh.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan kegiatan magang di PT Rumpun Sari Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah memiliki dua tujuan, yaitu :

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan pemahaman dan memperluas wawasan mahasiswa terkait aspek budidaya tanaman teh serta manajemen pengelolaannya secara langsung di lapangan.
2. Mengasah keterampilan dan mengembangkan pengetahuan melalui penerapan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, sehingga kegiatan magang ini berfungsi sebagai sarana latihan kerja yang nyata serta menjadi media untuk membandingkan antara teori akademik dan praktik di dunia industri perkebunan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai proses pemetikan teh secara manual, serta mengasah keterampilan dalam pelaksanaan kerja lapangan.
2. Mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam kegiatan pemetikan teh manual yang diterapkan di PT Rumpun Sari Kemuning.
3. Mempelajari secara langsung sistem pengelolaan pemetikan teh manual di PT Rumpun Sari Kemuning sebagai referensi dalam penerapan budidaya tanaman teh secara praktis.

1.2.3 Manfaat

Kegiatan magang yang dilaksanakan di PT Rumpun Sari Kemuning Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah memberikan beberapa manfaat, di antaranya:

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam aktivitas kerja lapangan serta melatih keterampilan teknis sesuai dengan bidang keilmuannya.

2. Membantu mahasiswa dalam memperdalam dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh, sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri, kemandirian, serta kematangan dalam bersikap dan bertindak di dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PT Rumpun Sari Kemuning Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 03 Februari 2025 sampai dengan 31 Mei 2025.

- Kebun Teh Kemuning Afdeling A dan B pada tanggal 03 Februari hingga 26 April 2025.
- Pabrik Teh Kemuning pada tanggal 28 April hingga 20 Mei 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan praktik lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di PT Rumpun Sari Kemuning, Karanganyar. Khususnya dalam mengamati aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hijau. Pengamatan mencakup tahapan pra panen dan pasca panen teh, seperti pembibitan, pemangkasan, *weeding manual*, *weeding chemist*, pengendalian hpt, panen, tahap pengolahan, sortasi, analisa teh.

2. Praktik Secara Langsung

Praktik Secara Langsung yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di PT Rumpun Sari Kemuning. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi pembibitan, pemangkasan, *weeding manual*, *weeding chemist*, pengendalian hpt, panen, tahap pengolahan, sortasi, analisa teh. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, serta menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PT Rumpun Sari Kemuning, Karanganyar.

3. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara mempraktikkan keterampilan, teknik, atau proses kerja yang telah dipelajari selama magang di hadapan pembimbing lapang. Tujuan adanya demonstrasi agar mengetahui, memahami, dan menambah pengetahuan mengenai teknik yang benar sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) kebun.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data melalui pencarian dan pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan objek yang dibahas. Data dokumentasi dapat berupa gambar, kutipan, atau dokumen resmi yang diperoleh dengan izin dari perusahaan. Dokumentasi bertujuan untuk menyediakan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder, serta data pendukung dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh selama melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap yang telah dilakukan untuk memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini bertujuan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu, studi pustaka juga melakukan pencarian informasi mengenai teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

6. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada di dalam setiap proses produksi teh hijau di Kebun Teh PT Rumpun Sari Kemuning. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pemangkasan, *weeding manual*, *weeding chemist*, pengendalian hpt, panen, tahap pengolahan, sortasi, analisa teh, serta cara kerja dan kapasitas alat mesin.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka yang telah didapatkan selama kegiatan magang berlangsung.

